

ABSTRAK

Saimmaturohmah Oktaviana

STUDI KASUS PADA IBU NIFAS DENGAN BENDUNGAN ASI DI
WILAYAH PUSKESMAS SIMOMULYO KOTA SURABAYA

Xii + 51 Halaman + 1 Tabel + 6 Lampiran

Bendungan ASI merujuk pada keadaan dimana payudara mengalami pembengkakan atau pembesaran yang terjadi akibat peningkatan aliran darah vena dan getah bening (limfatik), yang kemudian memicu timbulnya rasa nyeri serta peningkatan suhu tubuh. Fenomena ini umumnya muncul pada hari ketiga hingga keempat pasca persalinan. Pembengkakan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya suplai darah ke area payudara sebagai mekanisme alami tubuh dalam mempersiapkan produksi dan pemberian air susu ibu (ASI). Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh *Association of Southeast Asian Nation* (ASEAN) prevalensi kasus bendungan ASI pada tahun 2020 mencapai 66,87%. Angka ini kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2021, dimana kasusnya tercatat sebesar 71,1%. Dari seluruh negara anggota ASEAN, Indonesia mencatatkan angka tertinggi untuk tahun 2021 dengan persentase kasus bendungan ASI mencapai 37,12%.

Pendekatan Studi kasus manajemen asuhan kebidanan yang terdiri dari langkah SOAP yaitu: Pengumpulan data subjektif dan objektif, analisa data, Penatalaksanaan.

Berdasarkan hasil penelitian pada ibu nifas dengan bendungan ASI dapat disebabkan oleh faktor bayi seperti bayi bingung puting, hisapan tidak adekuat, dan frekuensi menyusui tidak teratur. Sedangkan faktor ibu dapat terjadi karena pengosongan payudara yang tidak optimal. Hal tersebut dapat ditangani dengan perawatan payudara yang maksimal seperti *breast care*, pengosongan payudara yang optimal, menyusui secara *on demand* dan teknik menyusui serta perlekatan yang benar. Dari catatan perkembangan dapat dilihat bahwa ibu nifas dengan kasus bendungan ASI yang awalnya terdapat rasa nyeri dan bengkak pada payudara dapat kembali pulih secara perlahan-lahan. Dalam memberikan asuhan pada ibu nifas dengan bendungan ASI hendaknya dapat meningkatkan kemampuan memberikan informasi, komunikasi serta edukasi yang baik tentang perawatan payudara dan penanganan bendungan ASI untuk mencegah terjadinya komplikasi seperti abses payudara dan mastitis.

Didasarkan pada langkah pendokumentasian SOAP yang terdiri dari : pengumpulan data subyektif dan obyektif, analisa data, penatalaksanaan. Semua langkah ini dilakukan secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan pasien sehingga masalah dapat diatasi.

Kata Kunci : Laporan Kasus Nifas, Bendungan ASI

ABSTRACT

Saimmaturohmah Oktaviana

CASE STUDY OF A POSTPARTUM MOTHER WITH BREAST MILK DAMAGE AT THE SIMOMULYO

Xii + 51 pages+1 Tables + 6 Appendices

Breast milk engorgement refers to a condition in which the breasts become swollen or enlarged due to increased venous and lymphatic blood flow, which then triggers pain and an increase in body temperature. According to data from the Association of Southeast Asian Nation (ASEAN) in 2020, 66.87% of breast milk dam cases and in 2021 71.1% of breast milk dam cases with Indonesia reaching the highest number, namely 37.12%.

A midwifery care management case report approach consisting of SOAP steps, namely: Subjective and objective data collection, data analysis, management.

Based on the results of research on postpartum women with breast milk dams can be caused by infant factors such as nipple confusion, inadequate suction, and irregular breastfeeding frequency. While maternal factors can occur due to non-optimal breast emptying. This can be handled with maximum breast care such as breast care, optimal breast emptying, breastfeeding on demand and correct breastfeeding and attachment techniques. From the progress notes, it can be seen that postpartum women with cases of breast milk dam, which initially have pain and swelling in the breasts, can slowly recover. In providing care to postpartum women with breast milk dams, they should be able to improve their ability to provide good information, communication and education about breast care and handling of breast milk dams to prevent complications such as breast abscesses and mastitis.

Based on SOAP documentation steps consisting of: subjective and objective data collection, data analysis, management. All of these steps are carried out quickly and precisely according to the patient's needs so that the problem can be overcome.

Keywords: Postpartum Case Reports, Breast Milk Dams